

EVALUASI IMPLEMENTASI SAKIP ORGANISASI PUBLIK (Studi pada Pemerintah Kabupaten Kebumen)

INTISARI

Menjadi kewajiban bagi organisasi publik, instansi pemerintah, untuk mempertanggungjawabkan akuntabilitas program dan kegiatannya melalui laporan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah (LAKIP) atau laporan kinerja instansi pemerintah (LKjIP). Dalam rangka menyusun pertanggungjawaban akuntabilitas ini, maka dibentuklah sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah (SAKIP). SAKIP terdiri dari empat komponen utama, yaitu perencanaan, pengukuran, pelaporan, dan evaluasi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi hubungan logis dalam setiap komponen SAKIP dan faktor-faktor yang memengaruhi efektivitas pelaksanaan SAKIP pada Pemerintah Kabupaten Kebumen. Penelitian ini menggunakan kerangka *performance blueprint* untuk menguji hubungan logis dan ketepatan indikator kinerja yang digunakan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum komponen-komponen SAKIP Kabupaten Kebumen Tahun 2015 belum menunjukkan kesesuaian informasi (hubungan logis). Beberapa kekurangan yang ada, di antaranya adalah ketidakselarasan indikator sasaran. Dalam lingkup SKPD masih terdapat perbedaan indikator kinerja pada dokumen perencanaan dan dokumen pelaporan. Hasil analisis empat kuadran memberikan gambaran bahwa indikator kinerja Pemerintah Kabupaten Kebumen sebagian besar masih berorientasi pada aspek penyediaan layanan. Efektivitas pelaksanaan SAKIP di lingkungan Pemerintah Kabupaten Kebumen disebabkan oleh faktor-faktor; Komitmen manajemen yang belum mendukung dalam hal ini adalah faktor kepemimpinan, koordinasi antara staf dan pimpinan serta di antara tim pelaksana SAKIP; Indikator kinerja belum dapat mengukur kinerja karyawan, belum dilaksanakannya *cascading* kinerja pada tiap level; dan faktor pengetahuan teknis karyawan perlu ditingkatkan.

Kata kunci: SAKIP, *performance blueprint*, *logic model*, analisis empat kuadran, isomorfisma kelembagaan

EVALUATION ON THE **SAKIP** IMPLEMENTATION
TOWARDS PUBLIC ORGANIZATION
(Study in Government of Kebumen Regency)

ABSTRACT

It has become a must for public organization and governmental institutions to be responsible for the accountability of their programs and activities through LAKIP (Report of Accountability for the Performance of Government Institutions) or LKJIP (Report of Government Institution Performance). To draft the responsibility of this accountability, SAKIP (System of the Accountability of Government Institution Performance) has been established and it consists of four main components: planning, measuring, reporting and evaluating.

This research aims to evaluate the logic relation in each component of SAKIP and any factors affecting the effectiveness of SAKIP implementation in the Government of Kebumen Regency. This research used the framed *Performance Blueprint* to test the logic relation and the accuracy of the performance indicators used. This research used the qualitative method with the case study approach. The result of the research showed that in general the components of SAKIP in Kebumen Regency in 2015 have not shown any compatibility of information (logic relation). There are some weaknesses such as the inharmonic target indicators. In the scope of SKPD, there are some differences in the performance indicators between the documents of planning and the documents of reporting. The result of the four quadrant analysis has given a description that the performance indicator of Government in Kebumen Regency mostly is still oriented to the aspect of service provision. The effectiveness of the SAKIP implementation in the Government of Kebumen Regency is determined by factors of commitment of management that has not supported in this case regarding the leadership, coordination between the staffs and leaders and among the team of committee of SAKIP. The performance indicator has not been able to measure the performance of the employees, cascading of the performance in each level is not implemented and the factor of limited technical knowledge among the employees.

Keywords: SAKIP, *Performance Blueprint*, *logic model*, Four Quadrant Analysis, Isomorphism of Institution